

SEKOLAH PARENTING

Mengenal Gaya Belajar Anak serta Memaksimalkan Potensi dan Bakatnya

Kak Darmawan Aji

- Productivity coach
- Penulis buku produktifitas

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Darmawan Aji

@ajipedia | Productivity Coach

☒ Book Author

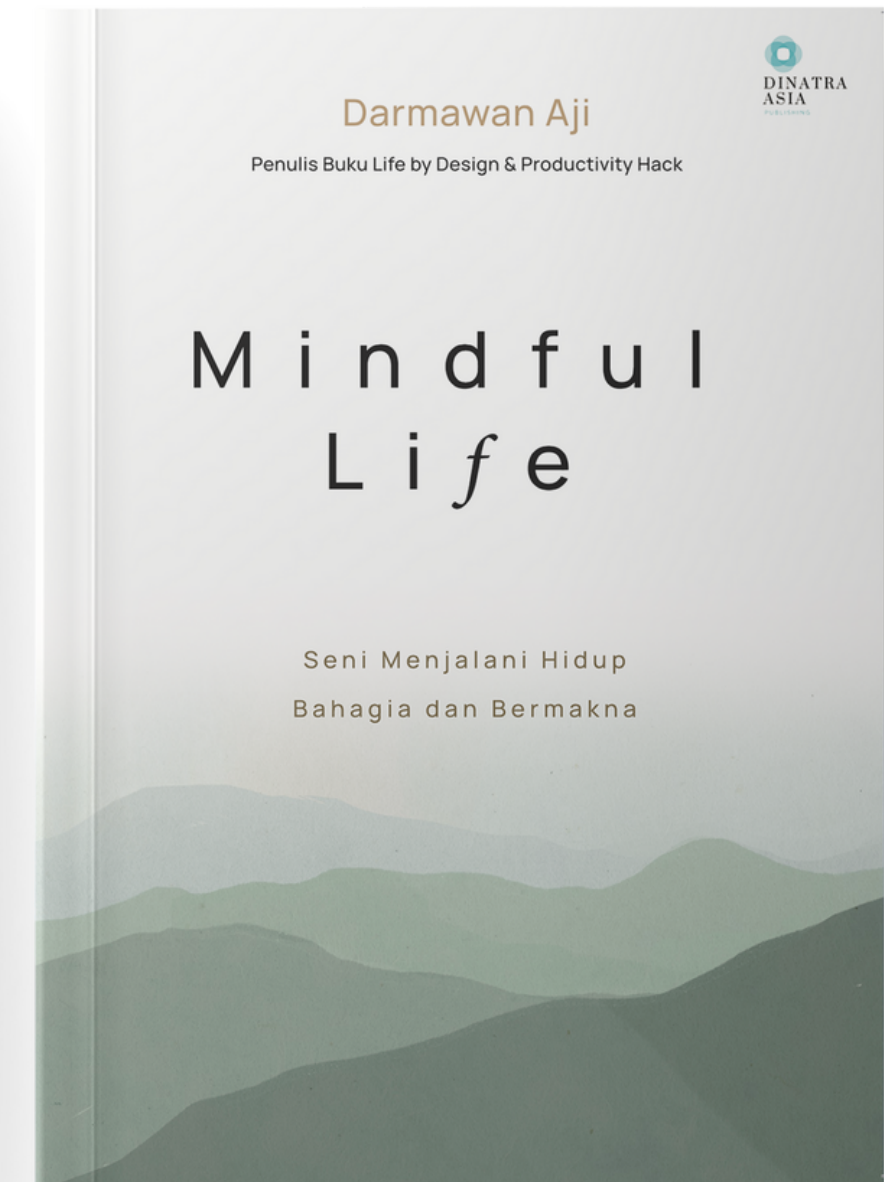
Penulis 7 buku pengembangan diri

☒ Advisory Board & Expert Council

Indonesia NLP Society

☒ Productivity Coach

Certified Coach di bidang Deep
Transformational Coaching dan
Objective & Key Results



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

The background is a stylized illustration of a mosque at night. A large, dark dome and minarets are silhouetted against a deep purple sky. The sky is filled with numerous small, glowing circles, resembling stars or raindrops. In the foreground, there are large, rounded, textured shapes in shades of purple and blue, suggesting clouds or water. The overall mood is serene and spiritual.

Tujuan Pembelajaran

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti webinar ini, peserta (orang tua) diharapkan mampu:

1. Menggeser fokus dari mitos "gaya belajar" (VAK) ke proses belajar fundamental (motivasi, atensi, pengulangan).
2. Memahami konsep syakilah (potensi bawaan) dan neuroplastisitas (otak lentur) sebagai dasar optimisme dalam mengasah bakat anak.
3. Memahami pentingnya ta'dib (pendidikan adab) sebagai fondasi yang harus mendahului kompetensi (keterampilan).

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Pembahasan

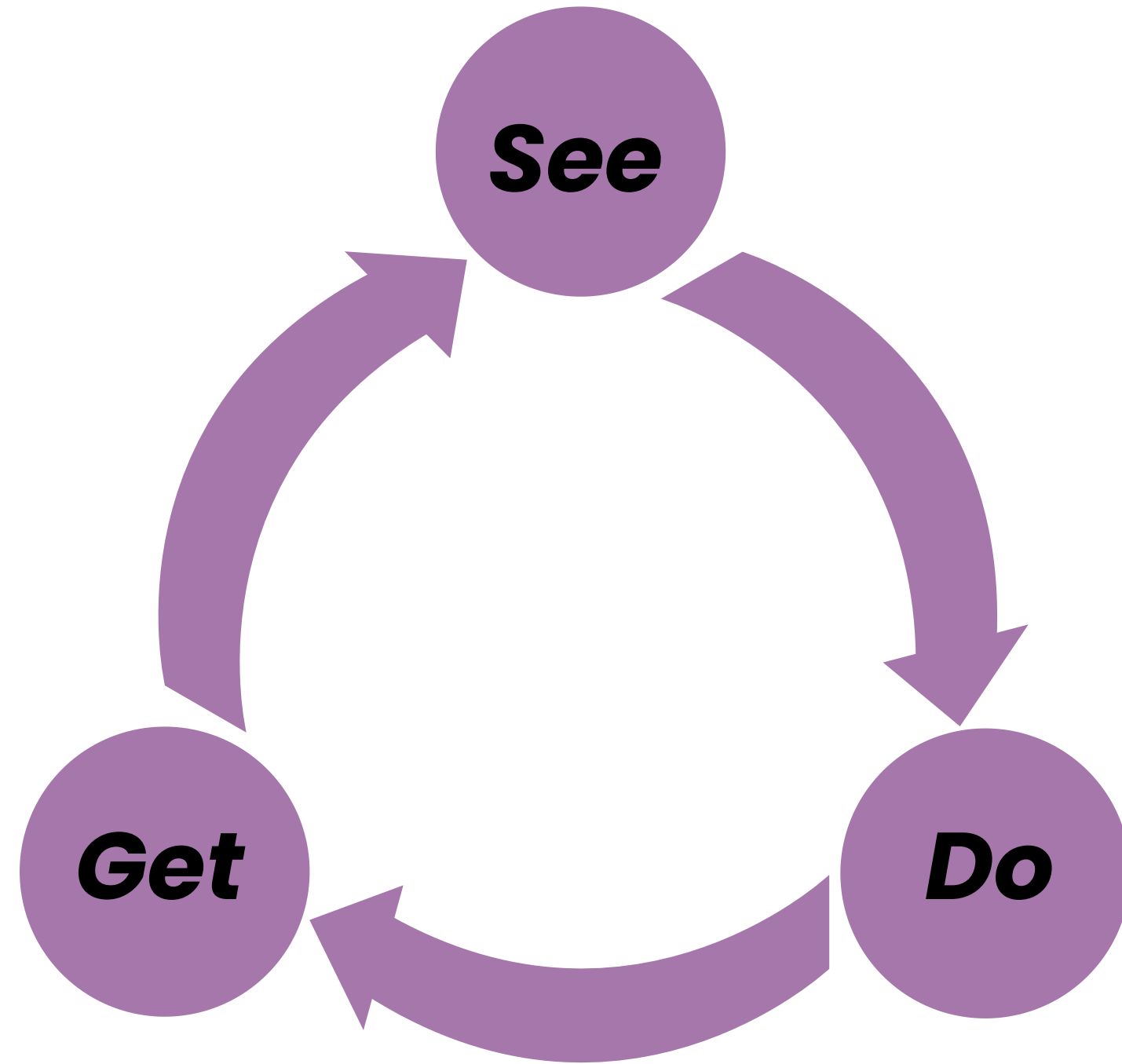
Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Mitos & Fakta Terkait Pendidikan Anak

- | | |
|----|--|
| 1. | Anak punya gaya belajar berbeda, kita perlu mengajari mereka sesuai gaya belajarnya. |
| 2. | Kecerdasan, kemampuan, dan bakat yang dimiliki anak itu sudah dari sananya, tidak bisa diubah. |
| 3. | Tujuan belajar adalah menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan praktis. |



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

#1

Anak punya gaya belajar berbeda, kita perlu
mengajari mereka sesuai gaya belajarnya

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Article

TRE

Is learning styles-based instruction effective? A comprehensive analysis of recent research on learning styles

Joshua Cuevas

University of North Georgia, USA

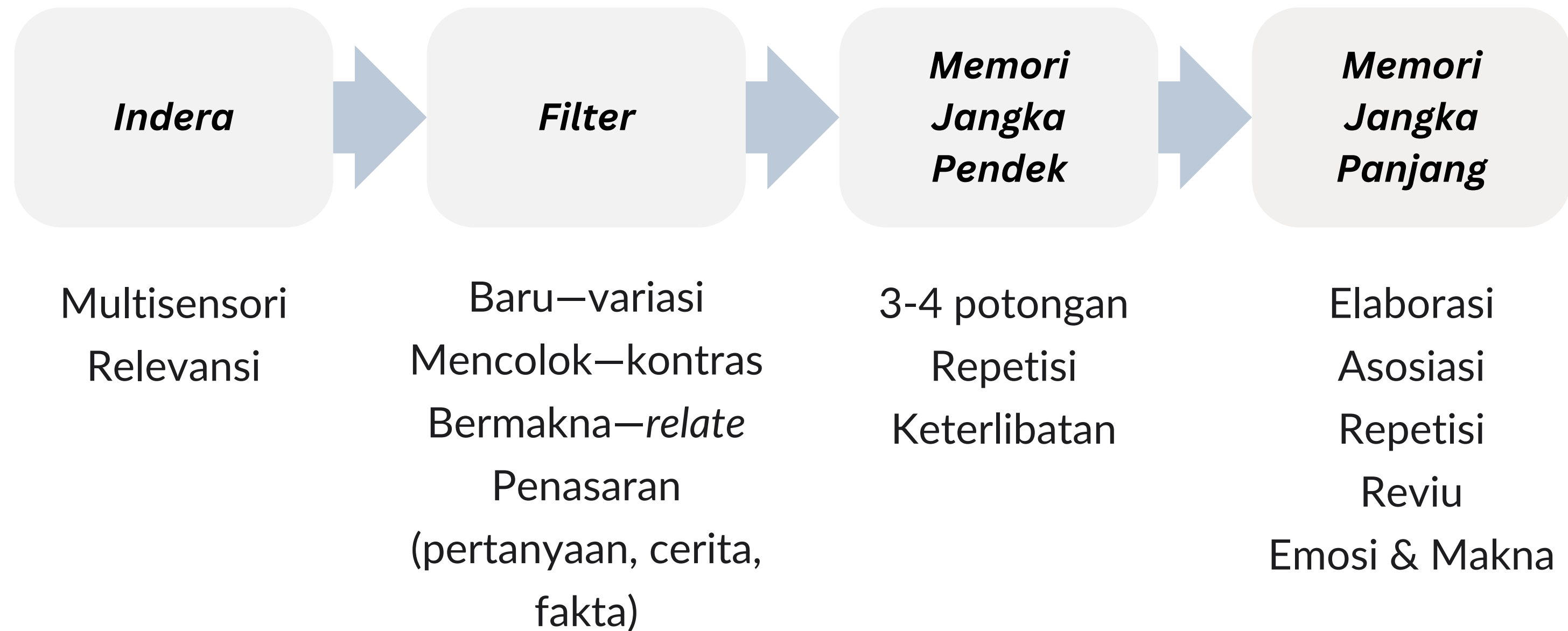
Theory and Research in Education
2015, Vol. 13(3) 308–333
© The Author(s) 2015
Reprints and permissions:
sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav
DOI: 10.1177/1477878515606621
tre.sagepub.com
SAGE

Abstract

In an influential publication in 2009, a group of cognitive psychologists revealed that there was a lack of empirical evidence supporting the concept of learning styles-based instruction and provided guidelines for the type of research design necessary to verify the learning styles hypothesis. This article examined the literature since 2009 to ascertain whether the void has been filled by rigorous studies designed to test the matching hypothesis and identify interaction effects. Correlational and experimental research recently published on learning styles is reviewed, along with an examination of how the subject is portrayed in teacher education texts. Results revealed that the more methodologically sound studies have tended to refute the hypothesis and that a substantial divide continues to exist, with learning styles instruction enjoying broad acceptance in practice, but the majority of research evidence suggesting that it has no benefit to student learning, deepening questions about its validity.

Gaya belajar itu mitos. Studi menunjukkan gaya belajar **tidak terbukti** meningkatkan pembelajaran siswa.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” — An Nahl 78

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

أَلَا لَاتَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ # سَأُنَبِّكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بِبَيَانٍ
ذُكَاةٍ وَحِرْصٍ وَاضْطِبَّارٍ وَبُلْغَةٍ # وَإِرشَادُ أُسْتَاذٍ وَطُولِ زَمَانٍ

Ingat, kalian tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan enam perkara, akau akan memberi tahumu tentang kumpulannya dengan penjelasan. Yaitu cerdas, semangat, sabar, biaya, petunjuk guru, dan lama waktunya.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

#2

Kecerdasan, kemampuan, dan bakat yang dimiliki anak itu sudah dari sananya, tidak bisa diubah.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Kemampuan:

- Bakat
- Pengetahuan
- Keterampilan

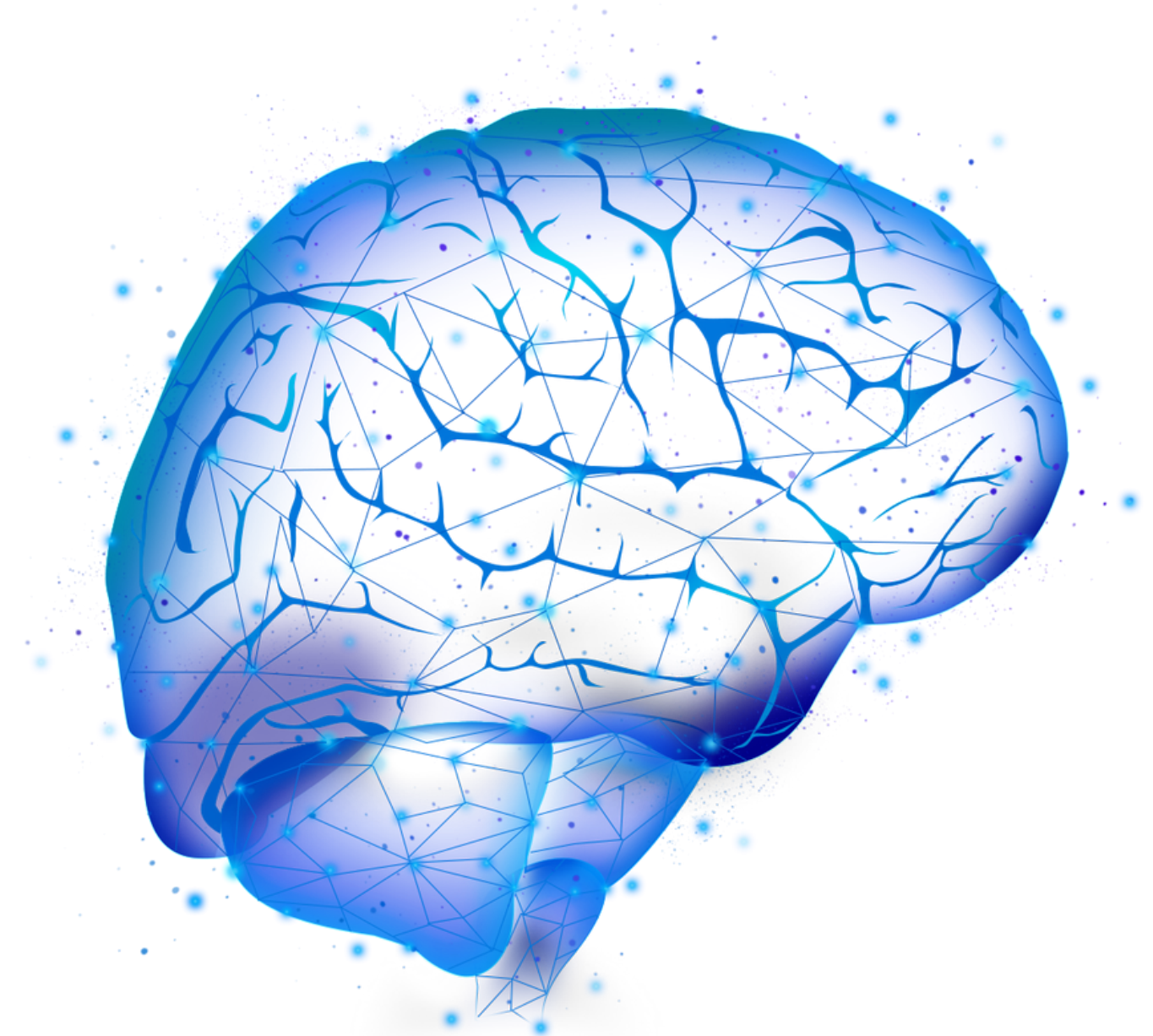
- Bakat = sifat yang bermanfaat.
- Sifat = Pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang alamiah dan berulang.
- Secara fisik: koneksi neuron dalam otak.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Datang Dari Mana?

- Lahir: 100 Milyar neuron. Masing-masing membentuk 2500 koneksi (sinapsis).
- Umur 3 tahun: 100 Milyar neuron. Masing-masing 15.000 koneksi (sinapsis).
- Umur 3-16 tahun 50% koneksi (sinapsis) akan terpangkas (*synaptic pruning*)

Neuroplasticity = pembentukan koneksi antar neuron tidak berhenti sampai di sini!

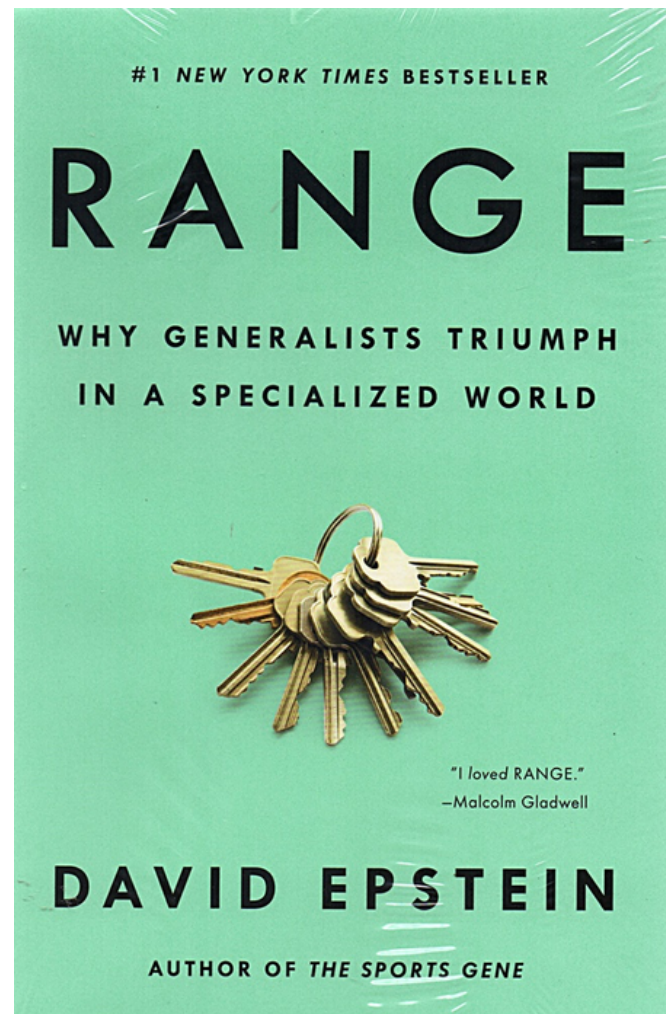


Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

“Katakanlah: ‘Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing’. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.” Al Isra – 84

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya



Bagaimana Mengenal Bakat Anak?

1. Observasi
2. Pengenalan
3. Pengayaan
4. Minta Petunjuk Allah

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

#3

Tujuan belajar adalah menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan praktis.

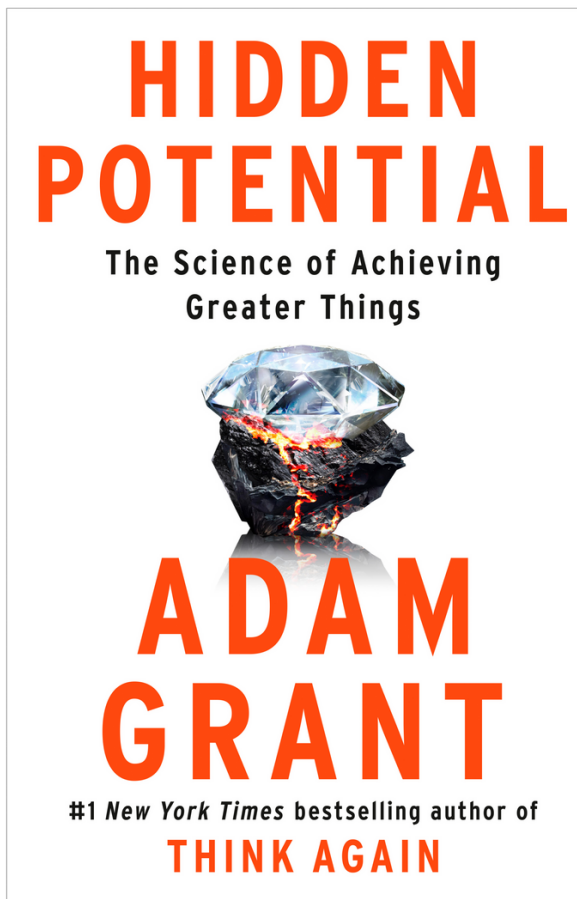
Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Mana yang lebih penting untuk dilatih?

Competence

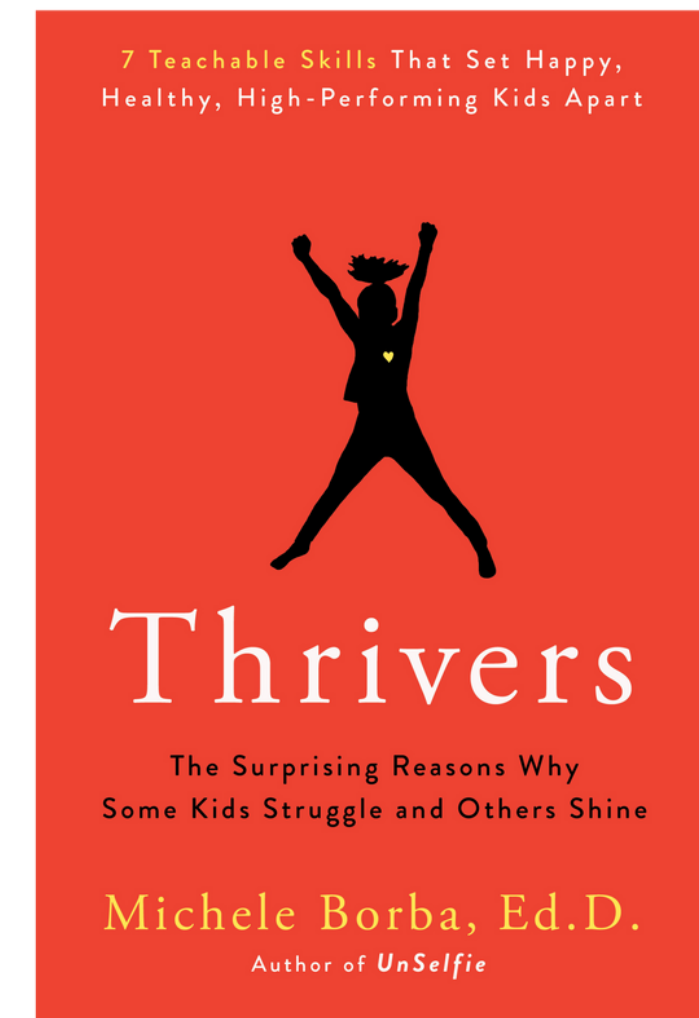
Character

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya



4 Karakter:
1. Inisiatif
2. Kolaborasi
3. Disiplin
4. Ketekunan

7 Karakter:
1. Kepercayaan Diri
2. Empati
3. Pengendalian Diri
4. Integritas
5. Keingintahuan
6. Ketekunan
7. Optimisme



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

“Character is your capacity to prioritize your values over your instincts...Character is more than just having principles. It’s a learned capacity to live by your principles.”

Adam Grant

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Dua Jenis Karakter:



Karakter Moral

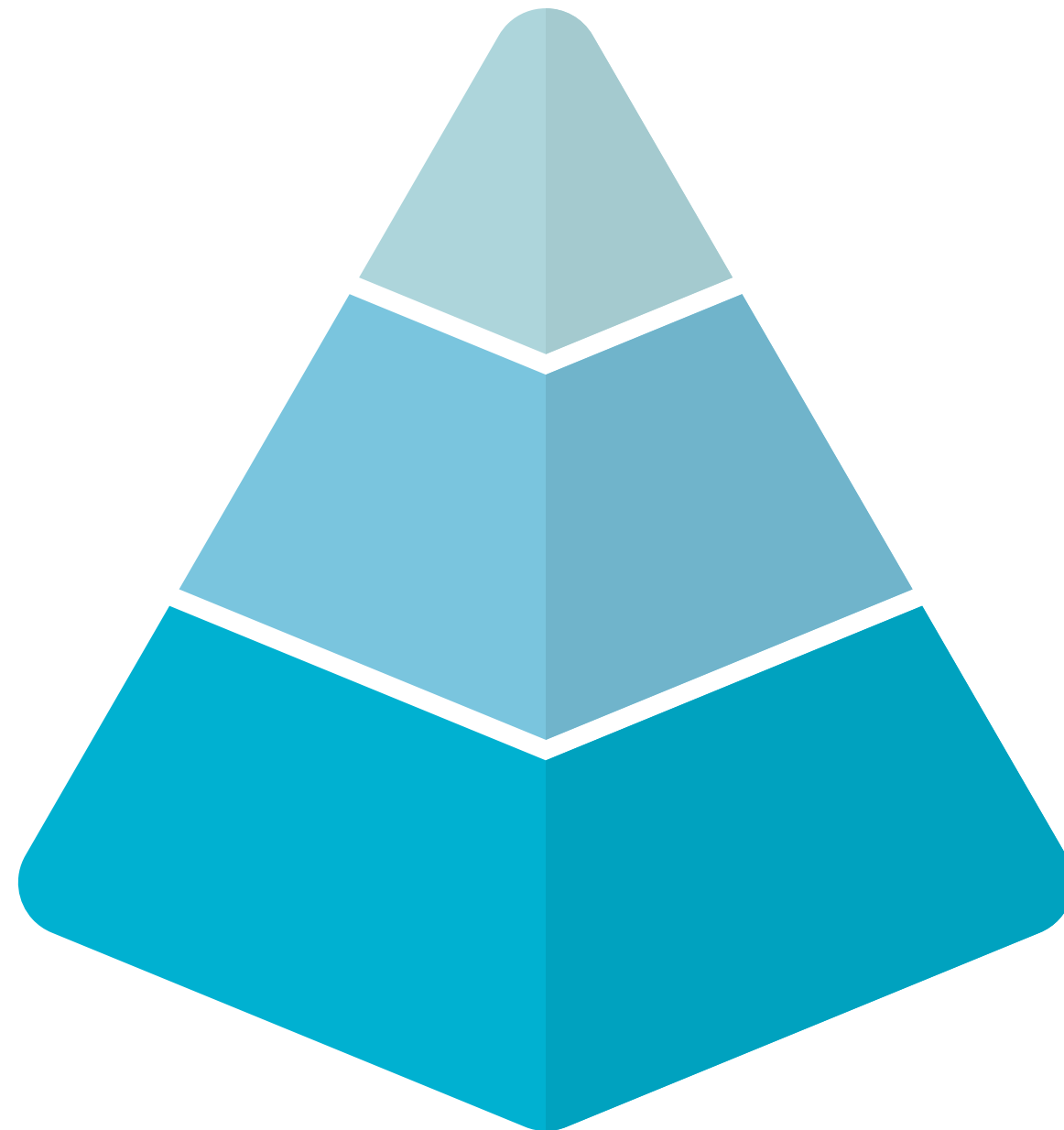
- Keberanian
- Kepedulian
- Kejujuran
- Integritas



Karakter Kinerja

- Kedisiplinan
- Kendali Diri
- Kegigihan
- Optimisme
- Kepercayaan Diri

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya



Ta'lim

Pengajaran Ilmu
Pengetahuan

Tarbiyah

Pengembangan
Karakter

Ta'dib

Pendidikan adab

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

“Adab adalah pengenalan dan pengakuan akan tempat yang semestinya dari segala sesuatu. Adab adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya. Masalah utama dunia Islam adalah hilangnya adab.”

Prof. Naquib Al Attas

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

The background is a stylized illustration of a mosque at night. The mosque has a large central dome and several minarets. It is set against a dark purple sky with a large, textured, circular moon. The foreground is filled with stylized, layered clouds in shades of purple, pink, and blue. The overall aesthetic is modern and artistic.

جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا

**Semoga ilmu yang didapatkan dapat diamankan dan
diberikan keistiqomahan dalam setiap langkah
menuntut ilmu.**